

BAB III

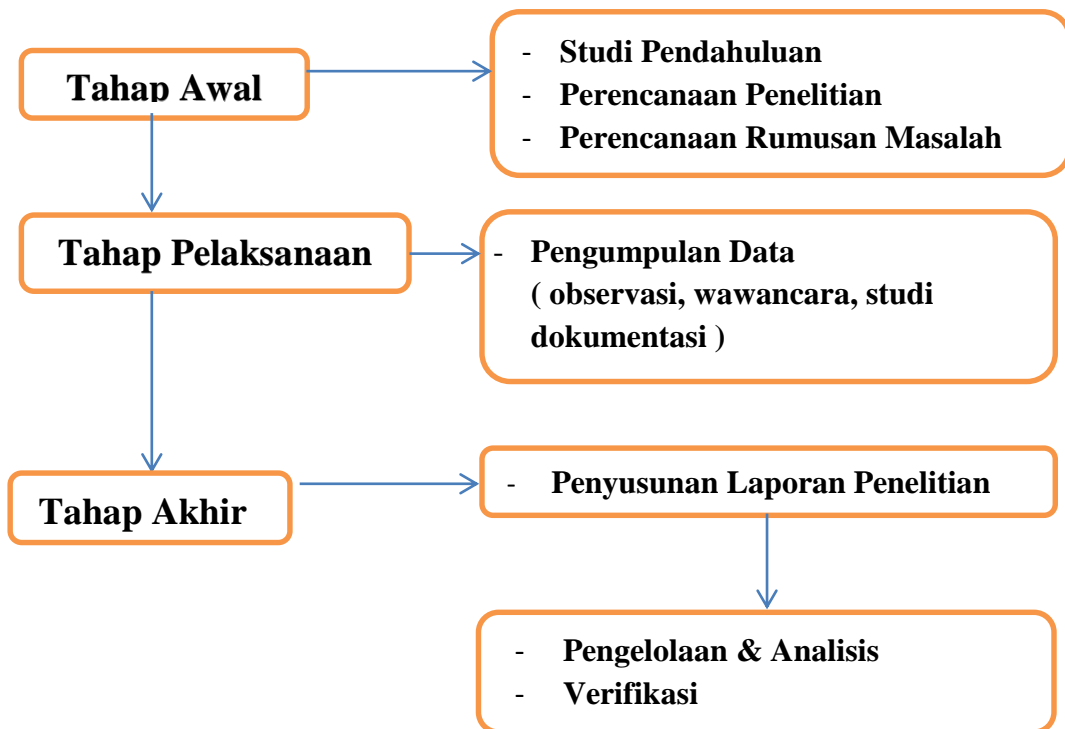
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) (dalam Moleong 2012, hlm.4) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode deskriptif analitik digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana “Rhythm Sawah” karya Gilang Ramadhan dan menganalisis apa yang ada dilapangan sehingga menghasilkan suatu pembahasan. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat dan mengkaji sebuah data-data faktual yang ada di lapangan tentang irama tersebut.

Desain penelitian pengolahan musik tetabuhan nusantara dalam “rhythm sawah” karya Gilang Ramadhan diilustrasikan melalui skema berikut.



Skema 3.1 : Pemetaan Desain Penelitian
Dok. Lisa Natalia Th. 2015

1. Tahap Awal

Dalam tahap awal, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menonton video talk show yang membahas mengenai “rhythm sawah” dan video permainan Gilang Ramadhan saat memainkan irama “rhythm sawah” di youtube. Peneliti menemukan keunikan pada konfigurasi instrumen yang digunakan oleh Gilang Ramadhan dari beberapa video tersebut. Hal ini menjadi dasar bagi peneliti untuk mengetahui lebih lanjut tentang kreativitas Gilang Ramadhan pada irama “rhythm sawah”. Selanjutnya peneliti merancang perencanaan penelitian mengenai apa saja yang akan diteliti, metode, dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Kegiatan studi pendahuluan dan perencanaan penelitian menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan rumusan masalah.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua peneliti melakukan pengamatan melalui studi dokumentasi yang terdapat di youtube dan peneliti memilih salah satu video yang akan dianalisis. Dalam salah satu video Gilang Ramadhan memainkan solo “rhythm sawah” di studio “Icantstudiolive”. Selanjutnya peneliti melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 12 Agustus 2015 di Gilang Ramadhan Studio Band yang bertempat di Bintaro, Jakarta Selatan. Pada wawancara tersebut peneliti bertanya mengenai motivasi, ide dan apa itu “rhythm sawah”.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti mengolah data yang sudah terkumpul dari wawancara, studi dokumentasi, dan studi partitur yang akan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Setelah semua tahapan selesai maka menjadi sebuah draf skripsi mengenai pengolahan musik tetabuhan dalam “rhythm sawah” karya Gilang Ramadhan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Gilang Ramadhan yang dikenal sebagai pemain drum dari Krakatau band, salah satu pemain drum yang populer di Indonesia dan satu-satunya pemain drum di Indonesia yang disponsori oleh Zildjian. Beliau mengenyam pendidikan di

Hollywood Professional Sschool dan mengambil jurusan perkusi di Los Angeles City College. Dalam hal ini beliau adalah seorang yang memiliki gagasan atau ide mengolah musik tetabuhan nusantara yang beliau namakan “Rhythm Sawah”.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Gilang Ramadhan Studio Band pusat yang bertempat di Jalan Deplu 1 no 10 bintaro, Jakarta Selatan. E-mail : gilang@quasgroup.com. Dibawah ini merupakan denah dan lokasi dari Gilang Ramadhan Studio School :



Gambar 3.1 Lokasi penelitian
(Dok : Google maps)

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009, hlm.59), Dalam melakukan suatu penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “*validasi*” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Maka pada penelitian kualitatif ini peneliti sebagai *human instrument*, menurut Sugiyono (2009,hlm.60) mengatakan bahwa *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Jadi dapat diatakan bahwa peneliti sebagai instrument kunci pada penelitian kualitatif ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi data (gabungan) yaitu data-data dikumpulan dengan berbagai teknik. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 62) mengemukakan bahwa :

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Menurut Sugiyono (2009, hlm.62) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data penelitian kualitatif ini dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara yang mendalam, dokumentasi, dan triangulasi atau gabungan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui:

1. Observasi

Salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah observasi. Observasi awal dilakukan oleh peneliti dimulai dengan cara melihat video talk show yang membahas mengenai “rhythm sawah” dan peneliti juga mengamati permainan pada “rhythm sawah” karya Gilang Ramadhan dalam bentuk audio visual. Hal ini dilakukan untuk mencari keunikan yang terdapat dalam irama tersebut.

2. Wawancara

Selain observasi, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai motivasi serta ide dalam penciptaan “rhythm sawah”. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Gilang Ramadhan selaku pemain drum yang memiliki ide menggabungkan musik tetabuhan Nusantara pada drum sehingga dinamakan “rhythm sawah”. Wawancara dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 dan hasil wawancara tersebut didokumentasikan dengan Voice Recording yang terdapat pada sebuah perangkat

telepon genggam. Semua data yang diperoleh dari hasil wawancara ini, dipergunakan melengkapi data-data penelitian terkait dengan rumusan masalah yang diajukan.



Foto 3.1 Proses wawancara Gilang Ramadhan : Subjek Penelitian
(Dok. Lisa Natalia Th. 2015)

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan bantuan catatan peristiwa yang berupa file, rekaman audio visual, maupun partitur. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah permainan solo drum Gilang Ramadhan di Icantstudiolive yang berupa audio visual. Video tersebut di transkrip ke dalam software Sibelius 7 agar mempermudah peneliti dalam menganalisis karya tersebut.

4. Studi Literatur

Studi Litelatur merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan referensi dalam membantu dan mempermudah penelitian yang dilakukan. Teknik ini dilakukan dengan mencari teori atau landasan pada buku-buku, artikel, internet, serta audiovisual. Dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilkakukan, dapat membandingkan data-data yang diperoleh dari literatur yang ada, sehingga bisa mendapatkan data-data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Sumber-sumber tersebut terdiri dari : buku Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat oleh Prof. Dr. Utami Munandar mengenai konsep-konsep

keaktivitas, pendekatan kreativitaan melalui 4p yaitu pribadi kreatif, press atau dorongan, proses kreatif dan produk kreatif, faktor internal dan eksternal yang berdasarkan kebudayaan dan lingkungan yang menjadi faktor pendorong terjadi kreativitas, Teknik Bermain Drum Ostinasto & Polyrythm oleh Denny AJD sebagai dosen Institut Musik Indonesia mengenai konsep permainan solo ostinato untuk memperkaya kemampuan solo dan membuat otak dan otot lebih cepat menerima dan menguasai pelajaran-pelajaran irama baru, Teori Improvisasi dan Referensi Musik Kontemporer oleh Pra Budidharma mengenai pemahaman tentang teknik improvisasi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berpedoman pada observasi dan wawancara. Kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengamati pengolahan musik tetabuhan dalam “Rhythm Sawah” karya Gilang Ramadhan. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menambah sumber, informasi dan referensi dalam menjawab rumusan masalah.

E. Analisis Data

Menurut Bogdan (Sugiyono 2009, hlm.88) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dilapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Data-data yang telah terkumpul dan tersusun kemudian dianalisis lebih lanjut guna kesempurnaan skripsi yang telah peneliti buat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan dalam menyeleksi data yang terkait untuk penelitian irama “rhythm sawah” karya Gilang Ramadhan. Proses ini dilakukan dengan cara memilih data yang dapat diolah dan digabungkan menjadi satu informasi dalam suatu proses penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti. Reduksi data penting agar penelitian fokus terhadap sasaran data-data

yang lebih mengacu pada tujuan penelitian. Beberapa data yang diperoleh oleh peneliti antara lain, motivasi dan ide Gilang dalam irama “rhythm sawah”, keunikan-keunikan yang ada dengan dari segi konfigurasi instrument, dan permainan solo Gilang Ramadhan di “Icantstudiolive”.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi, maka langkah yang selanjutnya adalah menyajikan data yang terkait dengan rumusan masalah penelitian. Peneliti mengumpulkan data yang saling berhubungan satu sama lain melalui audio visual dan partitur.

Setelah diperoleh, data kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Data-data yang saling berhubungan dikelompokkan sehingga menjadi kelompok-kelompok data yang selanjutnya disimpulkan.

3. Verifikasi kesimpulan

Setelah data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang mengarah pada motivasi, ide, keunikan dan pengaplikasian tetabuhan pada “rhythm sawah” dikumpulkan, kemudian diolah, dan disusun, peneliti baru dapat memverifikasi dan mengambil kesimpulan dari serangkaian data yang telah dianalisis. Kesimpulan tersebut merupakan sebuah hasil dan penilaian akhir terhadap materi yang telah dianalisis.